

**PENERJEMAHAN EUFEMISME DAN DISFEMISME
PADA ATEJI DALAM KOMIK *ONE PIECE*
KARYA EIICHIRO ODA (TERJEMAHAN FAIRA AMMADEA)**



**FAUZI ASA WALIDAINI
1211621032**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi
Salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
JANUARI, 2026**

LEMBAR PENGESAHAN

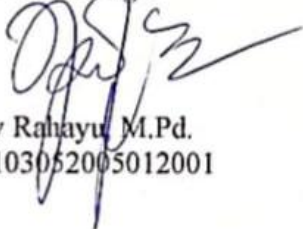
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Fauzi Asa Walidaini
No. Registrasi : 1211621032
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : **Penerjemahan Eufemisme dan Disfemisme pada
Ateji dalam Komik *One Piece* Karya Eiichiro Oda
(Terjemahan Faira Ammadea)**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

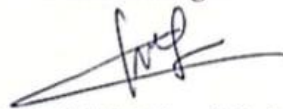
DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dr. Poppy Rahayu, M.Pd.
NIP. 197103052005012001

Pembimbing II



Ruri Fadhillah Hakim, S.S., M.Hum.
NIP. 198808192019032013

Penguji I



Dra. Yuniarsih, M.Hum., M.Ed.
NIP. 196606042006042001

Penguji II



Dr. Komara Mulya, S.S., M.Ed.
NIP. 197306162009121001

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

Ketua Penguji



Dra. Yuniarsih, M.Hum., M.Ed.
NIP. 196606042006042001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fauzi Asa Walidaini
No. Registrasi : 1211621032
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : **Penerjemahan Eufemisme dan Disfemisme pada *Ateji* dalam Komik *One Piece* Karya Eiichiro Oda (Terjemahan Faira Ammadea)**

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Jakarta, 5 Januari 2026



Fauzi Asa Walidaini
No. Reg. 1211621032



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FAUZI ASA WALIDAINI
NIM : 1211621032
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/ Prodi Pendidikan Bahasa Jepang
Alamat email : fauzasawalidaini@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (... ..)

yang berjudul :

Penerjemahan Eufemisme dan Disfemisme pada *Ateji* dalam Komik *One Piece* Karya Eiichiro Oda (Terjemahan Faira Ammadea)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 Januari 2026

Penulis

FAUZI ASA WALIDAINI

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada mereka yang ingin terus meningkatkan kemampuan berbahasa Jepang, yaitu dalam bidang tertulis maupun lisan. Terutama mereka yang terus berupaya untuk bertutur lebih sopan dan halus, namun tetap dapat memahami perasaan orang lain yang terkadang sulit untuk ditahan sehingga terlontar dalam kata-kata yang kurang halus. Serta dipersembahkan pula kepada mereka yang berupaya mencari ilmu dari bahasa Jepang dan menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia untuk menambah khazanah pembaca berbahasa Indonesia.

Skripsi ini secara khusus juga dipersembahkan kepada Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memotivasi, mendukung, dan memberikan bantuan dalam bentuk materiel maupun morel hingga karya penelitian ini dapat selesai dengan baik.

“Siapa yang ingin dipanjangkan umurnya dan ditambahkan rezekinya, maka hendaknya ia berbakti kepada kedua orang tuanya dan menyambung tali silaturahmi (kekerabatan).” (HR. Ahmad).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Penerjemahan Eufemisme dan Disfemisme pada *Ateji* dalam Komik *One Piece* Karya Eiichiro Oda (Terjemahan Faira Ammadea). Penelitian ini ditulis guna melengkapi syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Penelitian ini tentu tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang membantu dalam berbagai hal. Oleh karenanya, pada saat ini peneliti ingin memberikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Samsi Setiadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Frida Philiyanti, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Dr. Poppy Rahayu, M.Pd. sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dengan sabar dan tekun untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ruri Fadhilah Hakim, S.S., M.Hum. sebagai dosen pembimbing II yang juga memberikan koreksi-koreksi kepada penelitian ini agar tercipta hasil yang lebih baik.
5. Ibu Drs. Yuniarsih, M.Hum., M.Ed. sebagai dosen penguji I. Terima kasih atas masukan, saran dan kritik yang *sensei* berikan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak Dr. Komara Mulya, S.S., M.Ed. sebagai dosen penguji II. Terima

kasih atas saran dan kritik yang *sensei* berikan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

7. Ibu Viana Meilani Prasetio, S.S., M.Pd. Sebagai dosen pembimbing akademik yang selalu mendukung peneliti untuk melangkah lebih baik, dan selalu memberikan semangat yang sangat berarti.
8. Seluruh dosen dan staf di lingkungan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, terima kasih atas dedikasi yang Bapak/Ibu berikan sehingga peneliti mendapatkan ilmu dan khazanah yang baru.
9. Kepada seluruh pihak yang terkait yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya.

Sekian, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas demi membangun perkembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 5 Januari 2025

Fauzi Asa Walidaini

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN.....	xiii
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
概要	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Batasan Masalah	8

1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Keaslian Penelitian (<i>State of The Art</i>).....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Teori dan Konsep	13
2.1.1 Sistem Penulisan Bahasa Jepang	13
2.1.2 <i>Ateji</i>	16
2.1.3 Eufemisme	36
2.1.4 Disfemisme	42
2.1.5 Teori Penerjemahan	45
2.1.6 Komik <i>One Piece</i>	54
2.2 Kajian Penelitian Relevan.....	58
2.3 Kerangka Berpikir.....	61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	62
3.1 Metode Penelitian	62
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	62
3.3 Data dan Sumber Data	63
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	63
3.5 Teknik Analisis Data	64
BAB IV PEMBAHASAN	66
4.1 Hasil Penelitian	66
4.2 Pembahasan	76

4.2.1 Klasifikasi <i>ateji</i> yang mengandung eufemisme dan teknik penerjemahannya	76
4.1.2 Klasifikasi <i>ateji</i> yang mengandung disfemisme dan teknik penerjemahannya	107
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	162
5.1 Simpulan	162
5.2 Saran	167
DAFTAR PUSTAKA	169
LAMPIRAN	172



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Contoh <i>Ateji</i> Cara Baca Bahasa Lisan.....	23
Tabel 2. 2 Contoh <i>Ateji</i> Cara Baca Kata Serapan.....	24
Tabel 2. 3 Contoh <i>Ateji</i> Singkatan Bahasa Inggris.....	25
Tabel 2. 4 Contoh <i>Ateji</i> Istilah Olahraga.....	26
Tabel 2. 5 Contoh <i>Ateji</i> Pronomina.....	26
Tabel 2. 6 Contoh <i>Ateji</i> Ungkapan Pengganti.....	27
Tabel 2. 7 Contoh <i>Ateji</i> Istilah Khusus dalam Suatu Karya.....	28
Tabel 2. 8 Fungsi <i>Ateji</i>	34
Tabel 4. 1 Tabel Data <i>Ateji</i> yang Mengandung Eufemisme.....	66
Tabel 4. 2 Tabel Data <i>Ateji</i> yang Mengandung Disfemisme.....	68
Tabel 4. 3 Jumlah Klasifikasi <i>Ateji</i> yang mengandung Eufemisme dan Disfemisme.....	71
Tabel 4. 4 Persentase Jumlah <i>Ateji</i> yang mengandung Eufemisme dan Disfemisme.....	72
Tabel 4. 5 Teknik Penerjemahan yang Digunakan untuk Menerjemahkan <i>Ateji</i> yang Mengandung Eufemisme dan Disfemisme.....	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	61
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Data *Ateji* yang Mengandung Eufemisme dan Teknik Penerjemahannya 173

Data *Ateji* yang Mengandung Disfemisme dan Teknik Penerjemahannya 180



DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

Istilah:

1. *Ateji* : Penggunaan huruf dengan tidak mengindahkan cara baca atau makna sesungguhnya (Shirose, 2012).
2. Eufemisme : ungkapan yang lebih halus sebagai pengganti ungkapan yang dirasa kasar (KBBI VI Daring, 2025)
3. Disfemisme : Gaya bahasa yang memilih penggunaan kata kasar untuk tujuan tertentu (KBBI VI Daring, 2025).
4. Fonem : Satuan bunyi terkecil yang mampu menunjukkan kontras makna (KBBI VI Daring, 2025). Contohnya fonem /h/ yang membedakan ‘harus’ dan ‘arus’.
5. Fonetik : Bidang linguistik tentang pengucapan (penghasilan) bunyi ujar (KBBI VI Daring, 2025).
6. *Furigana* : Huruf kana yang dibubuhkan di sebelah *kanji* untuk menunjukkan cara bacanya (Dejitaru Daijisen, 2020).
7. *Hiragana* : Salah satu jenis huruf *kana*. (Dejitaru Daijisen, 2020). Huruf dasar untuk menulis kata bahasa Jepang.
8. *Jukujikun* : Pembacaan *kun’yomi* pada karakter gabungan yang terdiri dari dua atau lebih karakter *kanji* (Dejitaru Daijisen, 2020)
9. *Kana* : Sistem penulisan suku kata yang unik untuk bahasa Jepang yang diciptakan dan digunakan berdasarkan aksara *kanji* (Dejitaru Daijisen, 2020). Termasuk *hiragana* dan *katakana*.

10. *Kanji* : Karakter ideografis yang muncul dan berkembang di kalangan orang Han untuk mewakili bahasa Tionghoa. Saat ini digunakan di Tiongkok, Jepang, Korea, dan negara-negara lain (*Dejitaru Daijisen*, 2020).
11. *Katakana* : Aksara yang sekarang terutamanya digunakan untuk menulis bahasa asing dan kata-kata onomatopoeik (*Dejitaru Daijisen*, 2020).
12. *Kun'yomi* : Disebut juga *kundoku*. Membaca *kanji* menggunakan pelafalan Jepang yang sesuai dengan artinya (*Dejitaru Daijisen*, 2020).
13. *Leksikon* : Kosakata (KBBI VI Daring, 2025).
14. *Okurigana* : *Kana* yang ditambahkan ke *kanji* untuk menghindari kesalahan baca dan membuatnya lebih mudah dibaca (*Dejitaru Daijisen*, 2020).
15. *On'yomi* : Disebut juga *ondoku*. Membaca *kanji* menggunakan pengucapan bunyi huruf *kanji* (*Dejitaru Daijisen*, 2020).
16. *Pragmatik* : Berkenaan dengan syarat-syarat yang mengakibatkan serasi tidaknya pemakaian bahasa dalam komunikasi (KBBI VI Daring, 2025).
17. *Romaji* : Alfabet fonetik yang digunakan oleh bangsa Romawi kuno untuk menulis bahasa Latin (*Dejitaru Daijisen*, 2020).
18. *Semantik* : Ilmu tentang makna kata dan kalimat (KBBI VI Daring, 2025).
19. *Sinekdoke* : Majas pertautan yang menyebutkan nama bagian sebagai

pengganti nama keseluruhannya atau nama keseluruhan sebagai pengganti nama bagiannya (KBBI VI Daring, 2025)

Singkatan:

1. BSa : Bahasa Sasaran (dalam penerjemahan)
2. BSu : Bahasa Sumber (dalam penerjemahan)
3. KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia
4. TSa : Teks Sasaran (dalam Penerjemahan)
5. TSu : Teks Sumber (dalam penerjemahan)
6. V : Volume komik
7. C : *Chapter* komik
8. H : Halaman komik

Singkatan teori teknik penerjemahan menurut Molina dan Albir (2002):

9. Adp : *Adaptation* (Adaptasi)
10. Amp : *Amplification* (Amplifikasi)
11. Brw : *Borrowing* (Peminjaman)
12. Clq : *Calque* (Kalke)
13. Cps : *Compensation* (Kompensasi)
14. Dsc : *Description* (Deskripsi)
15. DC : *Discursive Creation* (Kreasi Diskursif)
16. EE : *Established Equivalence* (Padanan Lazim)
17. Gnr : *Generalization* (Generalisasi)
18. LA : *Linguistics Amplification* (Amplifikasi Linguistik)

19. LC : *Linguistics Compression* (Kompresi Linguistik)
20. LTI : *Literal Translation* (Penerjemahan Harfiah)
21. Mdl : *Modulation* (Modulasi)
22. Prt : *Particularization* (Partikularisasi)
23. Rdc : *Reduction* (Reduksi)
24. Sbs : *Substitution* (Substitusi)
25. Trp : *Transposition* (Transposisi)
26. Var : *Variation* (Variasi)



ABSTRAK

Fauzi Asa Walidaini. 2026. Penerjemahan Eufemisme dan Disfemisme pada *Ateji* dalam Komik *One Piece* Karya Eiichiro Oda (Terjemahan Faira Ammadea). Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Ateji merupakan salah satu cara penulisan bahasa Jepang yang memanfaatkan makna atau bunyi *kanji* dan aksara lain (Shirose, 2012). Dalam perkembangannya, *ateji* juga berfungsi sebagai sarana retorika (Ali, 2023), contohnya eufemisme dan disfemisme. Eufemisme mengacu pada penghalusan tuturan, sedangkan disfemisme bermakna sebaliknya. *Ateji* yang mengandung eufemisme dan disfemisme menjadi tantangan dalam penerjemahannya ke dalam bahasa Indonesia karena sering memiliki makna ganda pada *kanji* dan *furigana*. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengkaji klasifikasi *ateji* yang mengandung eufemisme dan disfemisme serta teknik penerjemahan yang digunakan. Analisis klasifikasi *ateji* mengacu pada teori Shirose (2012), sedangkan untuk eufemisme dan disfemisme dianalisis menggunakan teori Yusifova (2024) serta Allan dan Burridge (1991). Teknik penerjemahan dianalisis berdasarkan teori Molina dan Albir (2002). Sumber data primer penelitian ini berasal dari komik *One Piece* volume 1 hingga 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ateji* yang mengandung eufemisme terdiri atas 9 data *ateji* ungkapan pengganti dan 1 data *ateji* cara baca bahasa asing. Sementara itu, *ateji* yang mengandung disfemisme meliputi 11 data *ateji* cara baca bahasa lisan, 6 data *ateji* ungkapan pengganti, 2 data *ateji* pronomina, dan 1 data *ateji* istilah dalam karya. Kemudian *ateji* yang mengandung eufemisme diterjemahkan dengan teknik partikularisasi, amplifikasi, modulasi, generalisasi, dan literal, sedangkan *ateji* yang mengandung disfemisme diterjemahkan dengan teknik variasi, modulasi, reduksi, literal, kompensasi, amplifikasi dan padanan lazim.

Kata kunci: *ateji*, eufemisme, disfemisme, teknik penerjemahan.

ABSTRACT

Fauzi Asa Walidaini. 2026. The Translation of Euphemism and Dysphemism in *Ateji* in the Comic One Piece by Eiichiro Oda (Translated by Faira Ammadea). Thesis. Japanese Language Education Study Program, Faculty of Language and Arts, Jakarta State University.

Ateji is one of the Japanese writing method that utilizes the semantic or phonetic values of *kanji* and other scripts (Shirose, 2012). In its development, *ateji* also functions as a rhetorical device (Ali, 2023), for example through the use of euphemism and dysphemism. Euphemism refers to the softening of expressions, whereas dysphemism conveys the opposite effect. *Ateji* containing euphemism and dysphemism poses particular challenges in translation into Indonesian, as it often carries dual meanings in *kanji* and *furigana*. Based on these issues, this study employs a descriptive qualitative method to examine the classification of *ateji* containing euphemism and dysphemism, including the translation techniques applied. The analysis of *ateji* classification refers to Shirose's theory (2012), while euphemism and dysphemism are analyzed using the theories by Yusifova (2024) and Allan and Burridge (1991). Translation techniques are using the theories by Molina and Albir (2002). The primary data source of this research consists of comic One Piece volumes 1 to 10. The results of this study reveal that *ateji* containing euphemism consists of 9 data of substitute-expression *ateji* and 1 data of foreign-language reading *ateji*. Meanwhile, *ateji* containing dysphemism consists of 11 data of colloquial-reading *ateji*, 6 data of substitute-expression *ateji*, 2 data of pronominal *ateji*, and 1 data of term-specific *ateji* within the work. Furthermore, *ateji* containing euphemism is translated using the techniques of particularization, amplification, modulation, generalization, and literal translation, whereas *ateji* containing dysphemism is translated using variation, modulation, reduction, literal translation, compensation, amplification, and established equivalence.

Keywords: *ateji*, euphemism, dysphemism, translation techniques.

尾田栄一郎の漫画「ワンピース」における当て字の
婉曲および偽悪語法の翻訳（Faira Ammadea 氏が翻訳した）

ジャカルタ国立大学
ファウジ・アサ・ワリダイニ
fauzasawalidaini@gmail.com

概要

A. はじめに

日本語は現在 4 種類の文字「ひらがな、カタカナ、漢字、ローマ字」を使用し、表記文化がとても豊かである。しかし、昔日本語に文字が持たず、中国の漢字を取り入れ、日本語を書くために使用された(犬飼, 2015)。その漢字の使用からは日本に元々当て字という表記が誕生した。当て字とは一般的・本来の字義や字音訓に従わず、語の表記のことである(白勢, 2012)。白勢によると当て字は以下のように 7 種に分けられる：

No.	当て字の種類	例
1.	口語の読みを示す	はえ 早 え、わ 悪 りー
2.	外来語の読みを示す	クオリティ チャレンジ 質 、 挑 戦
3.	英語の略表記を示す	ゴールキーパー ホーム ルーム G K 、 H ・ R
4.	スポーツ用語	ワンオンワン ウィッスル 1 対 1 、 笛
5.	代名詞	あいつ あそこ 高木、喫煙所
6.	言い換え表現	スカウト 八王子 仕 事、実家
7.	作品固有の表現	エデン アポロン・ロード 東の楽園、 燭 の 道

以上の当て字はただ文字の表記だけではなく、日本語のレトリックとも含める (Ali, 2023)。レトリックを言うと婉曲、および偽悪語法が有名である。婉曲語法とは自分自身、またはその表現によって不快な思いをする可能性のある聞き手や第三者の面目を失う可能性を回避する目的で、望ましくない表現の代わりとして使用される表現である (Allan & Burridge, 1991)。婉曲の特徴は次の三つのようである (Yusifova, 2024)：

- よりやさしい・柔らかい言葉で言い換えること。
例：“fired”（首になった）の言い換えは“terminated from employment”（仕事から解雇された）。
- 慣用句・メタファー（隠喩）表現を使用し、思いを直接に言わな

いこと。

例：「重病を苦しむ人」に “*engaged in a life struggle*”（生きるために努力している）を言い換えること。

3. 悪い意味の言葉が明示的に言わないように、広い意味の言葉を使用すること。

例：より重篤な種類の病気を具体的に指定する代わりに、「インフエクション」という言葉を使用すること。例えば「結核」を「インフエクション」だけに言う。

分かりやすくように婉曲を含める当て字の例は「殺^やる」である。その言葉は直接に「殺す」といわず、より柔らかく、広い意味の「やる」を使用する。

婉曲と違い、偽悪語法は悪い意味の言葉を使用する。Allan & Burridge (1991)によると偽悪語法は言及されているもの（denotatum）、聞き手、またはその両方に対して不快な意味合いを持つ表現である。偽悪語法の特徴は次のようである(Yusifova, 2024)：

1. 軽蔑的な話題を強調するために、より鋭い語彙を使用する。
例：“*died*”（死んだ）と言わず、より鋭い言葉 “*succumbed to mortality*”（死に屈した）を使用すること。
2. 影響力を重視する言語使用。不快な話題の性質を強調するために、偽美語が戦略的に使用される。
例：“*liquidation sale*”（清算セール）は、単に “*discount*”（割引）や「セール」と言うよりも否定的な響きがある。
3. 悪い言葉を直接に使用すること。
例：“*died*”（死んだ）という言葉が “*passed away*”（亡くなる）より悪い意味を持つ言葉である。

偽悪語法を含む当て字の例は「海^{イヌ}軍」である。そこに海軍を指し、イヌという隠喩を使用する。

当て字には二重の意味があるため、本研究は婉曲語法と偽悪語法を含む当て字の分類とその当て字のインドネシア語に翻訳テクニックを明らかにすることを目的とした。本研究のデータソースはワンピースの漫画、第 1 巻から第 10 巻を使用している。翻訳テクニックは Molina & Albir (2002)の理論を使用する。その翻訳テクニックは 18 種に分けられ、つぎのようである：

No.	翻訳テクニック	例	
		日本語	インドネシア語
1.	<i>Adaptation</i> (適応)	ある村はずれに一匹の <u>狐</u> が住んでいました。	Di tepi sebuah kampung ada seekor <u>kancil</u> . (Supriatnaningsih & Nurhayati, 2020)
2.	<i>Amplification</i> (増補)	自分の部屋に戻ってねえのかよ？	Tidak kembali ke kamar <u>mereka</u> masing-masing? (Martawijaya & Ananda, 2023)
3.	<i>Borrowing</i> (借用)	津波	Tsunami
4.	<i>Calqe</i> (直訳借用)	彼は新しい <u>アシスタントマネージャー</u>	Dia adalah <u>asisten manajer</u> yang baru.
5.	<i>Compensation</i> (補償)	そういう <u>肌の温もり</u> のようがないと、時々たまらなく寂しくなるんです	Kalau tidak ada <u>kehangatan tubuh</u> seperti itu, aku merasa sangat kesepian. (Maharani, 2020)
6.	<i>Description</i> (記述)	「あとはお金を貯めてちゃんとした <u>懐石料理</u> を食べに行ったりしてね。	Selain itu aku pergi ke restoran yang menyediakan <u>masakan-masakan sederhana</u> , tentu setelah aku mengumpulkan uang dulu. (Maharani, 2020)
7.	<i>Discursive Creation</i> (談話的創造)	『ノルウェイの森』を弾いて	Coba mainkan “Norwegian wood”. (Maharani, 2020)
8.	<i>Established Equivalence</i> (慣用的等価)	いただきます	Selamat makan
9.	<i>Generalization</i> (一般化)	人力車	Kendaraan
10.	<i>Linguistics Amplification</i> (言語的増補)	また、そのうちどこかで会えるよ。	suatu waktu nanti, di suatu tempat, <u>kita</u> bisa bertemu lagi. (Maharani, 2020)
11.	<i>Linguistics</i>	どうしてそんなこと	Kok tahu? (Maharani,

	<i>Compression</i> (言語的圧縮)	わかるの？	2020)
12.	<i>Literal Translation</i> (逐語訳)	僕の存在 に 気づいてよ	Ayo sadarlal pada keberadaanku.
13.	<i>Modulation</i> (モジュレーション)	名前のこと	Asal nama Totto (Rahayu, 2020)
14.	<i>Particularization</i> (特殊化)	ドイツ語 <u>やっていますよ。</u>	aku akan belajar bahasa Jerman deh. (Maharani, 2020)
15.	<i>Reduction</i> (削減)	<u>ボクの事...</u> 覚えてるよな？	Apa kau ingat aku? (Martawijaya & Ananda, 2023)
16.	<i>Substitution</i> (置換)	うなずくのジェスチャー	Ya!.
17.	<i>Transposition</i> (転換)	毎朝あれ聞かされると本当に <u>頭がおかしくなっちゃいそう</u> だわ。	Kalau tiap pagi dikatakatai seperti itu rasanya kita benar-benar akan gila. (Maharani, 2020)
18.	<i>Variation</i> (変異)	名前つけて言って。	Tambahkan nama dong. (Maharani, 2020)

B. 研究方法

本研究はワンピースの漫画第1巻から10巻における婉曲と偽悪語法を含む当て字と翻訳テクニックを知るために記述・定性的方法で分析した。データを分析するために次のステップをする：

1. ワンピースの漫画第1巻から10巻の婉曲および偽悪語法を含む当て字を探す。
2. 見つけた当て字を分析する。
3. 翻訳されたものを知るため、インドネシア語のワンピース漫画を読む。
4. 翻訳テクニックを分析する。
5. 結論を書く。

C. 研究結果

ワンピースの漫画第1巻から10巻における婉曲と偽悪語法を含む当て字は30データが見つかった。白勢の当て字の理論によると、次のよう

なデータがわかった。

No.	婉曲と偽悪語法 (Yusifova, 2024) と Allan & Burridge (1991)	当て字の種類 (白勢、2012)						
		口語の 読みを 示す	外来語 の読み を示す	英語の略 表記を示 す	スポーツ 用語	代名詞	言い換え 表現	作品固有 の表現
1.	婉曲語法を 含む当て字	-	1	-	-	-	9	-
2.	偽悪語法を 含む当て字	11	-	-	-	2	6	1
婉曲語法を含む 当て字の数		10						
婉曲語法を含む 当て字の数		20						
合計		30						

上記のデータによると、データソースが、親しみやすく、下品で、要点を突いた青年漫画であるため、偽悪語法を含む当て字が多く見えた。そして、婉曲語法を含む 10 個当て字のデータから 9 個が言い換え表現の当て字である。それは言い換え表現の当て字が意味を拡張するので婉曲語法の特徴と合う。

以下は婉曲語法を含む当て字の例：

1. 言い換え表現：

ルフィ：檻^との鍵盗^とって きてくれたのか!!

(ワンピース 2 巻、80 ページ)

上記の「とる」という言葉は広い意味を持ち、「盗む」より丁寧でやわらかい言い方である。

2. 外来語の読みを示す：

ナミ：何って... ^{ビジネス}仕事よ。私は海賊専門の泥棒だもん！

(ワンピース 6 巻、110 ページ)

上記の当て字「仕事」と「ビジネス」は「犯罪」を言い返し、良い意味を持つ言葉である。

一方、最も多い偽悪語法を持つ当て字種類は口語の読みを示すのである。なぜかという、当て字の口語の読みを示すはより怒りや高い声で話す気持ちが伝わることができる。

次は偽悪語法を持つ当て字の例：

1. 口語の読みを示す：

ゾロ：^{ちくしょ}畜生オ...!!! くやしい...!!! (ワンピース 1 巻、136 ページ)
上記の「畜生」はタブーで人をののしる言葉で使用される。

2. 言い換え表現：

アーロン：^{ガキ}子供一匹5万 ベリー。(ワンピース 9 巻、128 ページ)

上記の「ガキ」という言葉は「子供」より悪意を用いる言葉である。

3. 代名詞：

キャプテン・クロ：そうさ...その売れた名が^{あいつら}海軍を引き呼せるんだ。(ワンピース 5 巻、40 ページ)
上記の「あいつら」という言葉は「あの人達」と比べたら、よりぞんざいな言い方である。

4. 作品固有の表現：

ノジコ：^{ナミ}魔女とあたしは義姉妹よ。(ワンピース 8 巻、167 ページ)

上記のデータにナミを指す「魔女」という隠喩がある。魔女とは黒魔術に関わることで悪い意味を持つ。

翻訳文に目を向けると、婉曲語法を含む当て字は、*partikulation*、*amplification*、*modulation*、*generalitation*、*literal* のテクニックを使用し、翻訳されている。原文の婉曲語法がそのまま訳文でも婉曲語法として残っているデータがある。例えば：

原文：

ドン・クリーク：この世間知らずの小僧はおれが^や殺る。
(ワンピース 7 巻、143 ページ)

訳文：

Don Krieg: Biar aku saja yang **mengurus** bocah sombong ini.
(One Piece, Volume 7, halaman 143)

以上の “mengurus” の言葉は「世話」や「する」という広い意味を持つ言葉なので *generalitation* の翻訳テクニックを使用する。原文の婉曲から訳文にも婉曲の結果が出る使われた翻訳テクニックは *literal*、*generalitation*、と *amplification* である。

いくつかの原文の婉曲語法が訳文では偽悪語法に変換されること

もある。例えば：

原文：

キャプテン・クロ：計画通り、遺書を書かせて...^け殺せ。

(ワンピース 4 巻、179 ページ)

訳文：

Kapten Kuro : suruh dia menulis surat wasiatnya, lalu **Bunuh dia.**

(One Piece Volume 4, Halaman 177)

以上の “bunuh dia” は「けせ」より直接に悪くて狭い意味の言葉で “*Particulation*” という翻訳テクニックを使用し、結果が婉曲語法になった。婉曲から偽悪語法になる結果の使用された翻訳テクニックは *particulation*, *modulation*, と *amplification* である。

一方、偽悪語を含む当て字を翻訳する際に使用される翻訳テクニックは *variation*, *modulation*, *reduction*, *literal*, *established equivalent*, *amplification* と *compensation*.

例は次のよう：

原文：

ルフィ：この^{やる}野郎オ！！。(ワンピース 3 巻、19 ページ)

訳文：

Luffy : **kurang ajar!!**. (One Piece, Volume 3, halaman 17)

以上のデータは *established equivalent* と *variation* という翻訳テクニックを使用し、翻訳結果にも偽悪語法である。原文から訳文にも偽悪語法の結果が出た翻訳テクニックは *variation*, *modulation*, *literal*, *reduction*, *kompensation*, *amplification* と *established equivalent* である。

つぎに、原文の偽悪語法から訳文に婉曲語法の結果が出る翻訳テクニックは *reduction*, *modulation*, *amplification*, *variation*, と *literal* である。以下の例のよう：

原文：

キャプテン・クロ：政府の^{イヌ}海軍や賞金稼ぎ、ウザったくてしょうがねえ

(ワンピース 5 巻、38 ページ)

訳文：

Capten Kuro : Semakin terkenal nama kalian, Mereka akan terus dan terus mengejar kalian...! **Para anggota**

Angkatan laut dan pemburu hadiah itu...

(One Piece, Volume 5, Halaman 36)

以上のデータが訳文に海軍を指す隠喩（イヌ）が翻訳テクニックの *reduction* で消されたので婉曲語法になった。

C. おわりに

分析の結果で当て字における婉曲および偽悪語法を分けるために文脈がとても重要である。データから見ると、当て字にある漢字はだいたい言葉の本当の意味を表し、婉曲および偽悪語法はふりがなに載せる。

そして広い意味を持つ婉曲語法を狭く、特定の単語で翻訳すると偽悪語法になった。そして、悪い意味の比喻、悪意を持つ単語を当て字から取り除くことで、よりやわらかい翻訳結果（婉曲語法）が得られる。

